

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis penelitian serta pembahasan yang dilakukan peneliti, tentang tahapan produksi program acara 86 dalam mengemas konten kenakalan remaja dapat ditarik kesimpulan atau dapat disampaikan.

Produksi program acara 86 dalam tahapan pemilihan tema produser memiliki tugas untuk membuat proyeksi tayangan selama seminggu kedepan. Dalam menentukan tema dalam mengemas konten kenakalan remaja program acara 86 memiliki 2 tema yaitu tema *hard* (keras) dan tema *lite* (ringan).

Dalam mengemas dan memproduksi konten kenakalan remaja program acara 86 juga tidak hanya terpaku oleh proyeksi tayangan yang dibuat produser atau koordinator liputan, akan tetapi dalam realita yang terjadi dilapangan sesuatu yang dianggap mempunyai nilai berita dan tidak direncanakan atau tidak termasuk proyeksi tayangan akan diliput juga untuk kebutuhan konten kenakalan remaja pada program acara 86.

Perencanaan tahapan produksi program acara 86 dalam mengemas konten kenakalan remaja memiliki kriteria konten yang akan ditayangkan. Kriteria konten yang akan ditayangkan juga harus memiliki kelengkapan mulai dari awal kasus, barang bukti, proses pengejaran, penangkapan sampai akhir kasus penanganan serta himbauan dari pihak kepolisian.

Dalam tahapan perencanaan terakhir pengambilan peralatan pada tempat logistic, tim program acara 86 juga memeriksa barang dengan teliti untuk memastikan peralatan yang digunakan berfungsi dengan baik. Kemudian tim program acara 86

yang bertugas langsung ke lapangan berkoordinasi dengan tim kepolisian untuk melakukan kegiatan patroli bersama.

Tahap pengorganisasian program acara 86 stasiun NET dalam mengemas dan memproduksi konten kenakalan remaja pastinya setiap anggota atau crew memiliki tugasnya masing-masing, Dalam memproduksi konten kenakalan remaja pada program acara 86, dimana Direktur Konten memberikan arahan kepada Kepala Departemen Produksi dan melakukan diskusi kepada Eksekutif Produser dan Produser yang dimana hasil diskusi tersebut akan diarahkan kepada assiten produksi dan tim kreatif.

Dalam memproduksi konten kenakalan remaja pada program acara 86, kameramen dalam pengambilan gambar dan video memiliki resiko yang besar, dimana kameramen atau tim program acara 86 yang mengikuti kegiatan patroli bersama mengejar sekelompok menggunakan kendaraan bermotor yang melaju cepat. Dari resiko yang ada, maka dari itu tim program acara 86 yang terjun langsung kelapangan biasanya menggunakan pengamanan atau *body system* seperti *body face* dan *decker*.

Pada tahapan pasca produksi biasanya tim yang langsung terjun kelapangan memberikan video yang sudah dipilah atau video mentahan kepada editor, dimana editor akan mengedit video itu menjadi beberapa segmen. Dalam tahapan akhir pada produksi program acara 86 dalam mengemas konten kenakalan remaja yang dimana Eksekutif Produser mempreview atau memeriksa suatu tayangan tersebut ada yang harus diblur atau tida, dan memeriksa kelayakan tayangan tersebut.

Tim editor memeriksa hasil editannya kembali yang dimana sudah sesuai dengan alur yang benar atau sesuai dengan peraturan. Mengevaluasi suatu tayangan yang akan diberikan kepada khalayak luas, Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) memberikan peraturan yang ketat, maka dari itu untuk muka atau identitas pelaku kenakalan remaja disensor atau diblur, tetapi senjata tajam tidak disensor atau diblur karena sebagai

bentuk barang bukti. Dan biasanya dalam pembahasan evaluasi tersebut berisi tentang kualitas tayang dan beberapa kesalahan yang ada pada tayangan. Tahapan terakhir dalam menyeleksi konten kenakalan remaja pada program acara 86 adalah pihak kepolisian.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti dan berdasarkan hasil kesimpulan yang sudah dijelaskan diatas, maka peneliti dalam hal ini ingin memberikan saran serta masukan di antaranya sebagai berikut:

1. Jam tayang pada program acara 86 sebaiknya dibawah jam 21:00 WIB. Kerana pada penayangan program acara 86 ditayangkan jam 22:30 yang dimana pada jam tersebut sudah terlarut malam. Walaupun adanya program baru, karena program acara 86 merupakan salah satu program acara televisi NET yang masih bertahan dan banyak penontonnya.
2. Seharusnya pada penanyangan konten kenakalan remaja tidak hanya diambil didaerah Jakarta saja, karena pada daerah lain kenakalan remaja masih marak.
3. Pada penanyangan program acara 86 terkhusus konten kenakalan remaja sebaiknya diberikan atau diperlihatkan yang membuat penonton terkhususnya remaja menjadi lebih baik dan memberikan efek jera agar tidak akan melakukan hal tindakan kenakalan remaja tersebut.
4. Pada penanyangan di stasiun NET terkhusus program acara 86 sebaiknya mempertahankan kualitas gambar tersebut, karena dengan kualitas penanyangan tersebut membuat para penonton menikmatinya.